



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NUR DINIL ISLAMI**

**NPM. 22001011166**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2024**

## ABSTRAK

Islami, Nur. Dinil. 2024. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si Pembimbing 2, Thoriq al Anshori, M.Pd

### **Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai, Pendidikan Islam Multikultural**

Pendidikan Islam Multikultural di Indonesia merupakan negara dengan tingkat keragaman budaya dan agama yang sangat tinggi, yang sering kali menimbulkan tantangan dalam menjaga harmoni sosial. Dalam dunia pendidikan, sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai yang mendukung kohesi sosial dan saling menghormati di tengah keberagaman. SMP Brawijaya Smart School memahami pentingnya hal ini dan telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural ke dalam kurikulumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya toleransi, keseimbangan, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, serta cara hidup damai bersama orang-orang dari berbagai latar belakang agama dan budaya.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School. Fokus utama penelitian ini adalah 1) nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural yang di implementasikan dalam pembelajaran SMP Brawijaya Smart School Malang, 2) proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School Malang, 3) implikasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga proses menurut Milles Huberman meliputi, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Subjek penelitian mencakup guru, siswa, dan kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School.

Berdasarkan hasil penelitian, yang di dapatkan adalah: 1) nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural yang di implementasikan dalam pembelajaran SMP Brawijaya Smart School Malang, menunjukkan bahwa sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleransi), dan ta'awun (saling menolong) dalam pembelajarannya, 2) proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School Malang, Proses penerapannya melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator, kebijakan sekolah yang mendukung keberagaman, dan kegiatan keagamaan yang inklusif, 3) implikasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang, Implikasi dari penerapan ini adalah peningkatan sikap toleransi, menyelesaikan konflik secara damai, kesejahteraan sosial, dan kerjasama antar siswa dari berbagai latar belakang.

## ABSTRACT

Islami, Nur. Dinil. 2024. *Implementation of Multicultural Islamic Education Values at Brawijaya Smart School Malang Junior High School*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1 Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si Supervisor 2, Thoriq al Anshori, M.Pd

**Keywords : Implementation, Values, Multicultural Islamic Education**

Multicultural Islamic Education in Indonesia is a country with a very high level of cultural and religious diversity, which often creates challenges in maintaining social harmony. In the world of education, it is very important to teach values that support social cohesion and mutual respect amidst diversity. SMP Brawijaya Smart School understands the importance of this and has integrated the values of multicultural Islamic education into its curriculum. This approach aims to teach students about the importance of tolerance, balance and justice in everyday life, as well as how to live peacefully with people from various religious and cultural backgrounds.

The research in this thesis aims to determine the application of multicultural Islamic education values at Brawijaya Smart School Middle School. The main focus of this research is 1) the values of multicultural Islamic education which are implemented in learning at Brawijaya Smart School Malang Middle School, 2) the process of implementing multicultural Islamic Education values at Brawijaya Smart School Malang Middle School, 3) the implications of implementing Islamic Education values multicultural SMP Brawijaya Smart School Malang.

This research uses qualitative methods using phenomenological research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses three processes according to Milles Huberman including, data collection, data condensation, data presentation, and conclusions. Research subjects included teachers, students and principals at SMP Brawijaya Smart School.

Based on the results of the research, what was obtained were: 1) the values of multicultural Islamic education which were implemented in learning at Brawijaya Smart School Malang Middle School, showing that schools can integrate values such as *tawassuth* (moderate), *tawazun* (balanced), *tasamuh* (tolerance). ), and *ta'awun* (helping each other) in their learning, 2) the process of implementing the values of multicultural Islamic education at SMP Brawijaya Smart School Malang, the implementation process involves the active role of teachers as facilitators, school policies that support diversity, and inclusive religious activities , 3) the implications of implementing the values of multicultural Islamic education at SMP Brawijaya Smart School Malang. The implications of this implementation are increasing attitudes of tolerance, resolving conflicts peacefully, social welfare, and cooperation between students from various backgrounds.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural harus ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan dan harus melibatkan berbagai tatanan masyarakat dalam membentuk karakter anak didik khususnya dalam memahami dan saling menghormati antara berbagai suku, sehingga menjadi kontribusi dalam usaha mentransformasikan nilai dan karakter budaya lokal yang berwawasan nasionalisme.

Oleh karena itu, pendidikan harus menanamkan nilai-nilai multikultural dalam prosesnya. Salah satu sekolah di bawah naungan pemerintah kota Malang, SMP Brawijaya Smart School Malang ini memiliki keberagaman dan heterogenitas yang luar biasa. Pengamatan saya saat mengikuti kegiatan PPL dan Mengajar mata Pelajaran di Agama Islam di SMP Brawijaya Smart School. Di SMP Brawijaya Smart School ini, ada berbagai suku dan budaya. Peserta didik dan guru tidak hanya dari satu etnis, ada Madura dan Jawa. Dengan keberagaman dan perbedaan kultural ini, perselisihan dapat muncul dalam interaksi di lingkungan sekolah. Namun, keengganan mereka untuk menerima perbedaan dapat menyebabkan salah faham.

Sebagaimana dilansir dari web SMP Brawijaya Smart School yang di akses pada hari Rabu, 21 Januari 2024. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki basis religi yang kuat. Selain memprioritaskan peningkatan kemampuan akademik siswa, sekolah juga menekankan pentingnya nilai-nilai keagamaan. Hal ini tercermin dalam berbagai aktivitas keagamaan harian, seperti salat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar berjamaah, serta program Smart Quran (mengaji) yang bekerja sama

dengan Yayasan UMMI, Smart Bibel, dan Smart Weda. Kegiatan keagamaan ini dipandu oleh guru yang berkompeten di bidang agama masing-masing dan didukung oleh tata tertib yang membantu siswa dalam menjalankan aktivitas tersebut.

Kurikulum 2013 secara utuh telah digunakan dalam kegiatan akademis maupun non akademis SMP Brawijaya Smart School . Selain itu, sekolah yang terletak di Jalan Cipayung No. 8 Malang ini, juga merupakan sekolah Full Day, yang kegiatan akademisnya dimulai pukul 6.45 dan berakhir pukul 15.30 atau seusai Salat Ashar.

Di sekolah ini, potensi non-akademis peserta didik juga mendapat perhatian. Kegiatan non-akademis di SMP Brawijaya Smart School meliputi organisasi dan ekstrakurikuler. Organisasi siswa mencakup OSIS, MPK, dan SKI, sementara kegiatan ekstrakurikulernya terdiri dari 17 kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8, seperti Futsal, Basket, Karate, Tari, Teater, Band, Jusatera, Drawing Club, ECC, Paduan Suara, KIR, dan PMR.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi di sekolah tersebut, bahwa SMP Brawijaya Smart School malang ini berada di bawah naungan Universitas Brawijaya Malang, dengan memiliki visi "Menjadikan sekolah berkarakter yang cerdas (smart), unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan takwa serta kompetitif secara global", serta bermisi "SMP Brawijaya Smart School ini dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul, berprestasi, berguna bagi nusa dan bangsa."

SMP Brawijaya Smart School memiliki guru dan siswa yang berasal dari berbagai daerah dengan berbagai budaya dan etnis. Mereka dapat menjaga hubungan di dalam dan di luar sekolah meskipun terdapat perbedaan kultural. Hal ini tidak terlepas dari peran yang dimainkan oleh para guru dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk menciptakan lingkungan multikultural dan lingkungan sekolah yang sehat.

1. Adanya kegiatan keagamaan yang menerima keragaman agama, seperti Smart Qur'an, Smart Bibel, dan Smart Weda.
2. Adanya guru dari berbagai latar belakang agama dan budaya yang terlibat dalam mengelola kegiatan keagamaan tersebut.
3. Visi dan misi sekolah yang menekankan pada pembentukan individu yang cerdas, unggul, dan berkualitas tinggi berdasarkan iman dan takwa serta kompetitif di seluruh dunia.
4. Upaya untuk mempertahankan hubungan yang baik antara siswa dan guru dari latar belakang yang beragam.

Tetapi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam multikultural diterapkan dalam kurikulum, proses pembelajaran, budaya sekolah, dan kebijakan lainnya di SMP Brawijaya Smart School. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana pendidikan Islam multikultural diterapkan di sekolah tersebut, serta bagaimana untuk prosesnya dan menganalisis implikasinya.

Dengan memahami konteks penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat membantu mengembangkan pendidikan Islam multikultural di institusi pendidikan, terutama di sekolah menengah pertama. Selain itu, temuan penelitian ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penulisan proposal skripsi ini sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural yang di implementasikan dalam pembelajaran SMP Brawijaya Smart School Malang?
2. Bagaimana proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School Malang?
3. Bagaimana implikasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi nilai-nilai Pendidikan islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang.
2. Proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang.
3. Implikasi implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam multikultural SMP Brawijaya Smart School Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Dunia pendidikan, memberikan masukan untuk pengembangan keilmuan di dunia pendidikan khususnya para pengkaji dan pemerhati pendidikan Islam, khususnya mengenai nilai-nilai multikultural.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai multikultural dan bentuk implementasinya serta menjadi pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pentingnya hidup berdampingan dengan diliputi toleransi dan penghargaan terhadap sesama.

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kualitas sekolah.

###### b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai masukan dalam strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada dari siswa.

###### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan meberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna bagi dunia pendidikan.

### E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesulitan penafsiran dalam penelitian ini. Maka, peneliti memberikan definisi operasional mengenai beberapa operasional beberapa istilah yang digunakan dalm penelitian ini yaitu:

Pendidikan Islam : Pendidikan berasal dari perkataan "pelajar", yang berarti "jaga" dan "ajar". Dengan menggunakan analogi ini, pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang berkelanjutan untuk menjaga dan memelihara pertumbuhan fisik dan bakat manusia secara teratur untuk menghasilkan individu yang berpendidikan dan berkelakuan baik yang dapat mempertahankan nilai-nilai budaya dalam masyarakat.

Nilai-Nilai Multikultural : Sesuatu yang dianggap benar dan dianut, dan digunakan sebagai acuan dasar bagi individu dan masyarakat untuk menentukan apa yang dianggap baik, benar, bernilai, dan berharga. Nilai adalah kekuatan yang mendorong hidup seseorang, memberikan makna dan legitimasi pada tindakan mereka. Oleh karena itu, nilai-nilai yang dipegang oleh setiap orang dapat memengaruhi karakter bangsa atau kelompok.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan Nilai-Nilai Multikultural di Penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Brawijaya Smart School telah berhasil menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang multikultural. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang menghargai keragaman budaya dan agama di kalangan siswa. Dari lingkungan belajar yang inklusif, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa dihargai dan diterima, tanpa memandang latar belakang agama dan budaya mereka. tidak ada diskriminasi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di SMP Brawijaya Smart School, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural, yaitu tawassuth (moderasi), tawazun (keseimbangan), tasamuh (toleransi), ta'awun (kerjasama), dan i'tidal (keadilan) secara komprehensif dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai ini diterapkan melalui integrasi dalam kurikulum pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, dan praktik sehari-hari di sekolah. Kurikulum pendidikan agama Islam dan mata pelajaran lainnya dirancang untuk mengakomodasi dan menyampaikan prinsip-prinsip multikultural, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler mendukung pembentukan karakter siswa yang menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam keberagaman.

2. Proses Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di SMP Brawijaya Smart School, melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, integrasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran yang variatif seperti ceramah, diskusi, dan simulasi. Kedua, pelatihan untuk guru dilakukan guna memastikan bahwa mereka memahami dan dapat menyampaikan nilai-nilai tersebut secara efektif kepada siswa. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam mendukung pengembangan sikap saling menghargai, kerjasama, dan keadilan. Proses ini memastikan bahwa nilai-nilai multikultural tidak hanya diajarkan di kelas tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
3. Implikasi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di SMP Brawijaya Smart School, membawa dampak positif yang signifikan pada pembentukan karakter siswa. Siswa menjadi lebih toleran dan inklusif, mampu menghargai dan menerima perbedaan dalam agama, budaya, dan pandangan hidup. Lingkungan belajar yang kondusif, di mana prinsip-prinsip keadilan dan penghargaan terhadap perbedaan diterapkan, menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk belajar. Hasilnya, siswa tidak hanya berprestasi akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat, siap menghadapi tantangan dalam masyarakat pluralistik, dan berkomitmen terhadap perdamaian dan keadilan sosial. Dengan demikian, SMP Brawijaya Smart School berhasil menyiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang

bertanggung jawab dengan pemahaman mendalam tentang pentingnya nilai-nilai multikultural.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap perdamaian dan keadilan sosial. Pendidikan yang menekankan nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan keadilan dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Kepala Sekolah : Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan dalam menentukan kebijakan terkait kegiatan pembelajaran, terutama untuk membentuk karakter toleransi di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa memotivasi siswa untuk lebih menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMP Brawijaya Smart School.
2. Bagi Guru : Guru diharapkan tidak hanya menjadi contoh yang baik bagi siswa, tetapi juga mampu mengembangkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Strategi pengajaran guru PAI harus disesuaikan dengan kemampuan siswa, namun tetap menunjukkan ketegasan dalam penerapan aturan strategi tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang berguna dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter toleransi siswa.

Dengan kesimpulan dan saran ini, diharapkan SMP Brawijaya Smart School dapat terus mengembangkan dan memperkuat implementasi nilai-nilai pendidikan Islam multikultural.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alhadi, S. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di Smp Negeri Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran. *tesis, 1*(1), 11–13.
- Amin, M. (2018). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 09*(1), 24–34.
- Anita, S. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 22 Bengkulu Selatan*.
- Ardiansah, E. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Di Ma Nurul Akhlaq Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara*.
- Azzahra, dkk. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. In *Journal of Information Systems and Management* (Vol. 02, Nomor 06).
- Bahrul Alam, Z. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Di SMP Negeri 5 Kota Bogor*.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dwi Putra, N. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Desa Tanjung Beringin Kecamatan Curup Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 7*(2), 809–820.
- Fausi. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Pendidikan Islam Multikultural di SMP Negeri 2 Mlandingan Situbondo Jawa Timur. *Journal of Islamic Education Research, 1*(03).
- Hafsah. (2014). Pendidikan Islam Di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah). *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 1*(1), 29–35.
- Huda, M. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Journal of Islamic Education Research, 1*(02), 39–53.
- Khairiah. (2020). *Multikultural Dalam Pendidikan Islam* (Sirajuddin M (ed.); 1 ed., Vol. 11, Nomor 1). -.
- Mahardhika, J. D. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 13 Kota Bengkulu*.
- Maskuri, B. (2021). Internalisasi Nilai Multikulturalisme melalui Pendidikan Islam; Interelasi Tri Sentra Pendidikan pada Masyarakat Multireligius Desa Balun Lamongan. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 4*(1), 52–69.

- Maskuri, B. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Pada Da'i Koordinasi Masjid Dan Musholla Kabupaten Kutai Timur*. 3(2), 6.
- Maskuri, B. (2022). *Internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek*. 7.
- Maskuri, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (M. Bakri, Ed.; Edisi Revisi). Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan VISIPRESS MEDIA.
- Megasurya, D. H. (2019). *Nilai Nilai Multikultural*. 24–28.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moleong, L. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta, 25.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.

